فَاجْعَلْ لَنَا مِنْ نَفْسِكَ يَوْمًا نَأْتِيكَ فِيهِ تُعَلِّمُنَا مِمَّا عَلَّمَكَ اللهُ، قَالَ: اِجْتَمِعْنَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا، فَاجْتَمَعْنَ، فَأَتَاهُنَّ النَّبِيُّ ﷺ فَعَلَّمَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَهُ اللهُ، ثُمَّ قَالَ: مَا مِنْكُنَّ مِنِ امْرَأَةٍ تُقَدِّمُ ثَلَاثَةً مِنَ الْوَلَدِ إِلَّا كَانُوْا لَهَا حِجَابًا مِنَ النَّارِ. فَقَالَتِ امْرَأَةٌ: وَاثْنَيْنِ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: وَاثْنَيْنِ.

"Seorang wanita datang menghadap Rasulullah ﷺ dan berkata, 'Wahai Rasulullah, kaum lelaki memonopoli hadits-hadits Anda, maka berilah kami sehari dari Anda, di mana di hari itu kami akan menghadap Anda, lalu Anda mengajarkan kepada kami apa yang telah diajarkan Allah kepada Anda.' Maka beliau bersabda, 'Berkumpullah kalian pada hari ini dan ini.' Maka berkumpullah mereka, lalu Nabi ﷺ mendatangi mereka, beliau pun mengajari mereka apa-apa yang telah diajarkan Allah kepada beliau, kemudian beliau bersabda, 'Tidak ada seorang pun dari kalian yang ditinggal mati oleh tiga orang anak, melainkan mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka.' Maka seorang wanita bertanya, 'Dan jika dua?' Maka Rasulullah ﷺ menjawab, 'Demikian juga dua orang anak'." **Muttafaq 'alaih.**

[165]. BAB MENANGIS DAN TAKUT KETIKA MELEWATI KUBURAN ORANG-ORANG ZHALIM DAN TEMPAT KEMATIAN MEREKA, SERTA MENAMPAKKAN KELEMAHAN KEPADA ALLAH DAN PERINGATAN TERHADAP SIKAP MELALAIKAN HAL ITU

﴾962﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ لِأَصْحَابِهِ -يَعْنِي لَمَّا وَصَلُوا الْحِجْرَ، دِيَارَ ثَمُوْدَ-: لَا تَدْخُلُوْا عَلَى هٰؤُلَاءِ الْمُعَذَّبِيْنَ إِلَّا أَنْ تَكُوْنُوْا بَاكِيْنَ، فَإِنْ لَمْ تَكُوْنُوْا بَاكِيْنَ، فَلَا تَدْخُلُوْا عَلَيْهِمْ، لَا يُصِيْبُكُمْ مَا أَصَابَهُمْ.

"Sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabatnya,

-maksudnya ketika sampai di al-Hijr, negeri kaum Tsamud[645]-, 'Janganlah kalian masuk ke tempat orang-orang yang diazab ini kecuali dalam keadaan menangis. Jika kalian tidak bisa menangis, maka jangan masuk ke kampung mereka, agar apa yang menimpa mereka tidak menimpa kalian'." **Muttafaq 'alaih.**

Dan dalam satu riwayat, Ibnu Umar ﷺ berkata,

لَمَّا مَرَّ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بِالْحِجْرِ قَالَ: لَا تَدْخُلُوْا مَسَاكِنَ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا أَنْفُسَهُمْ، أَنْ يُصِيْبَكُمْ مَا أَصَابَهُمْ، إِلَّا أَنْ تَكُوْنُوْا بَاكِيْنَ، ثُمَّ قَنَّعَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ رَأْسَهُ وَأَسْرَعَ السَّيْرَ حَتَّى أَجَازَ الْوَادِي.

"Ketika Rasulullah ﷺ melewati al-Hijr, beliau bersabda, 'Janganlah kalian masuk ke kampung orang-orang yang menzhalimi diri mereka sendiri itu, agar kalian tidak ditimpa apa yang telah menimpa mereka, kecuali kalian masuk dalam keadaan menangis.' Kemudian Rasulullah ﷺ menutupi kepalanya dan mempercepat jalan beliau hingga melewati lembah."

[645] Terletak antara Madinah dan Syam.